



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 197/Kpts/SR.120/1/2013

TENTANG

PELEPASAN POPULASI KELAPA DALAM PANUA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa dalam, varietas unggul kelapa dalam mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa populasi tanaman kelapa dalam panua mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi kopra per hektar per tahun dan sabut yang tipis;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Populasi Kelapa Dalam Panua sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Populasi Kelapa Dalam Panua sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Populasi Kelapa Dalam Panua sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2013

MENTERI PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Bupati Pohuwato;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma;
15. Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 197/Kpts/SR.120/1/2013

TANGGAL: 18 Januari 2013

DESKRIPSI POPULASI KELAPA DALAM PANUA

Asal	:	Desa Tehele Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo
Silsilah	:	Hasil seleksi massa positif populasi Kelapa Dalam pada perkebunan PT.Tombito
Tipe tumbuh	:	Tegak
Habitus	:	Tunggal
Lingkungan tumbuh	:	Lahan kering iklim basah, tumbuh baik di dataran rendah sampai 450 m dpl
Tinggi tanaman (m)	:	18 - 20
Bentuk tanaman	:	Tanaman tunggal
Umur mulai berbunga	:	48 bulan ($\pm 6,0$)
Umur mulai panen	:	60 bulan ($\pm 6,0$)
Batang:		
Lingkar batang 20 cm	:	133,5 cm ($\pm 16,30$)
Lingkar batang 150 cm	:	94,9 cm ($\pm 15,26$)
Panjang 11 bekas daun (cm)	:	81,55 cm ($\pm 11,12$)
Daun:		
Warna pelepah daun	:	hijau, hijau kekuningan
Panjang tangkai daun	:	98,25 cm ($\pm 17,87$)
Panjang lamina	:	522,03cm ($\pm 34,7$)
Tebal tangkai daun	:	1,53 cm ($\pm 0,29$)
Lebar tangkai daun	:	6,19 cm ($\pm 0,56$)
Jumlah anak daun	:	113,63 helai ($\pm 8,98$)
Panjang anak daun	:	137,5 cm ($\pm 8,99$)
Lebar anak daun	:	6,19 cm ($\pm 0,56$)
Bunga:		
Jumlah tandan bunga/tahun	:	13,90 buah ($\pm 0,48$)
Panjang tangkai tandan	:	34,58cm ($\pm 6,11$)
Panjang rangkaian bunga	:	105 cm ($\pm 12,75$)
Lebar tangkai tandan	:	2,5 cm ($\pm 0,34$)
Tebal tangkai tandan	:	0,95 cm ($\pm 0,17$)
Jumlah spikelet	:	42,14 buah ($\pm 6,5$)
Jumlah bunga betina	:	25,21 buah ($\pm 7,86$)
Buah:		
Warna buah	:	hijau kekuningan, hijau, merah kecoklatan
Berat buah utuh	:	1750 g ($\pm 289,45$)
Jumlah buah/tandan	:	10,06 butir ($\pm 1,7$)
Jumlah buah/pohon	:	148,76 butir ($\pm 17,54$)
Jumlah buah/ha/tahun	:	14876 butir
Lingkar buah polar	:	60,2 cm ($\pm 2,46$)
Lingkar buah equatorial	:	58,6 cm ($\pm 4,53$)
Kopra/butir	:	232 g
Kadar minyak (berat kering)	:	66,28 %
Bentuk buah	:	bulat
Ukuran buah	:	sedang

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

- *Oryctes*
- Gugur Buah Kelapa (GBK) dan Busuk Pucuk Kelapa (BPK)
- Tingkat serangan rendah
- Toleran

Ciri Karakter spesifik Daerah Pengembangan

- : Sabut tipis
- : Lahan kering iklim basah dengan tinggi tempat < 500 m dpl, curah hujan 1000 - 1500 mm per tahun dengan bulan kering < 6 bulan kering.

Peneliti

- : Elsjé T. Tenda, Donata S.Pandin, Jeanette Kumaunang, Ismail Maskromo, Meity Tulalo dan H.Novarianto.

Pemilik

- : Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO